

THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE AND PROFITABILITY ON THE FIRM VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS AN MODERATING

Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

Novia Sukmandari¹, Saiful Anwar²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}
sukmandarinovia@gmail.com¹, saiful.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine and prove the effect of tax avoidance and profitability with the moderating variable of good corporate governance on firm value. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 are the population of this study. A sample of 20 companies was obtained using purposive sampling technique. WrapPLS 7.0 for windows is used as a tool in the Structural Equation Model (SEM) analysis method in this study. This study obtained result stating that there was no effect of tax avoidance o firms value. Meanwhile, it was found that firm value was positively influence by profitability. Good corporate governance cannot provide a moderating effect on the relationship between tax avoidance and firm value, but good corporate governance provides a moderating effect and strengthens the relationship between profitability and firm value.

Keywords : *Tax Avoidance, Profitability, Firm Value, Good Corporate Governance*

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan membuktikan atas pengaruh *tax avoidance* dan profitabilitas dengan variabel moderasi *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 menjadi populasi penelitian ini. Sampel sebanyak 20 perusahaan diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. *WrapPLS 7.0 for windows* digunakan sebagai alat bantu dalam metode analisis *Structural Equation Model* (SEM) pada penelitian ini. Penelitian ini memperoleh hasil yang menyatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh dari *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, ditemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. *Good corporate goverance* tidak dapat memberikan efek moderasi atas keterkaitan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, tetapi *good corporate governance* memberikan efek moderasi dan memperkuat keterkaitan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Tax Avoidance, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Pentingnya nilai perusahaan bagi perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan dapat memenuhi tujuan bisnisnya. Harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan naik, harga saham juga naik. Nilai perusahaan yang tinggi melambangkan kesuksesan bisnis dan pemegang sahamnya.

Harga saham mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2016-2020. Diketahui pada tahun 2016 ke 2017 terdapat kenaikan harga saham dari 4,84 menjadi 5,00 yang berarti pada tahun 2017 harga perusahaan lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Kemudian dari tahun 2017 sampai dengan 2020 harga saham mengalami penurunan dari 5,00 menjadi 4,94 kemudian pada tahun 2019 sebesar 3,17 dan tahun 2020 sebesar 4,42. Harga saham terendah berada pada tahun 2019, hal ini dapat diartikan pada tahun 2019 nilai perusahaan berada pada titik terendah.

Harga saham hanyalah salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan, profitabilitas adalah indikator penting lainnya. Dalam sebuah bisnis, besarnya profit margin suatu perusahaan berdampak pada nilainya karena semakin sukses perusahaan maka semakin besar keinginan dan kepercayaan investor, yang dapat menyebabkan harga saham semakin tinggi (Ramdhonah et al., 2019).

Indikator penting keberhasilan perusahaan adalah kemampuannya untuk menciptakan laba. Profitabilitas suatu perusahaan, menurut Sutrisno (2009), didefinisikan sebagai kemampuannya untuk memperoleh keuntungan meskipun seluruh modalnya diinvestasikan di dalamnya. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan investor ketika membuat keputusan investasi.

Pajak merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan Negara, oleh karena itu pemerintah bertujuan untuk menaikkan pajak. Pajak dipandang sebagai biaya oleh perusahaan, oleh karena itu beban pajak harus dikelola secara efektif untuk memaksimalkan pendapatan (Warno & Fahmi, 2020). Penghindaran pajak perusahaan adalah praktik standar untuk manajemen pajak.

Tax avoidance adalah usaha untuk meminimalisir pembayaran pajak dengan mengambil kesempatan atau celah dengan adanya kelemahan-kelemahan hukum pajak (Ester & Hutabarat, 2020). Sorotan yang kurang baik seringkali didapatkan, meskipun dalam hukum pajak tidak melarang adanya *tax avoidance*. Sorotan tersebut sering kali didapatkan dari kantor pajak karena *tax avoidance* dianggap memiliki konotasi yang negatif atau anggapan yang kurang nasionalis (Panggabean, 2018).

Konsep tata kelola perusahaan yang baik atau biasa disebut dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sistem perusahaan yang mampu mengendalikan serta mengatur kegiatan bisnis agar dapat menambah nilai perusahaan (*value added*), sehingga perusahaan dianggap mampu menerapkan dan menunjukkan akuntabilitas, tanggung jawab, keakuratan informasi, dan transparansi (Harnovinsa et al., 2020). Dengan diterapkannya GCG diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan beserta kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal.

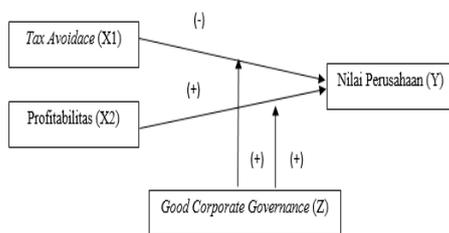
Perusahaan sektor manufaktur di Indonesia dinilai memiliki daya saing yang cukup tinggi dalam menghadapi persaingan global dengan upaya implementasi teknologi yang dapat

memacu inovasi dan produktivitas. Adanya peningkatan dan daya saing dalam industri tersebut bertujuan menjadikan perusahaan lebih baik dan mampu bersaing di era saat ini sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Didasarkan pada penjelasan diatas serta hasil penelitian sebelumnya yang mendapatkan hasil tidak konsisten, maka penelitian dengan judul “Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” dilakukan.

METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis dari penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

H1 : *Tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : *Good corporate governance* memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan

H4 : *Good Corporate Governance* memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan

Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan digunakan dalam analisis kuantitatif ini. Analisis SEM dilakukan pada data sekunder menggunakan tool WrapPLS 7.0 for Windows dan metode analisis Structural Equation Model (SEM). Model pengukuran (*outer model*) dan model struktural keduanya diuji

menggunakan analisis SEM dalam dua tahap terpisah (*inner model*).

Seluruh 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dimasukkan dalam populasi penelitian ini. Sampel sebanyak 20 perusahaan dan 100 data observasi dikumpulkan dengan menggunakan teknik *non-random sampling* yang dikenal dengan *purposive sampling* (20 perusahaan x 5 tahun).

Penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu:

1. Variabel Independen

- a. *Tax Avoidance* (X1) yang diukur menggunakan skala nominal dengan rumus menurut (Chen et al., 2010) sebagai berikut:

$$Cash\ ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

- b. Profitabilitas (X2) yang diukur menggunakan skala rasio dengan rumus menurut (Fahmi, 2012) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

- a. Nilai Perusahaan (Y) yang diukur menggunakan skala harga dengan rumus menurut (Brigham & Houston, 2013) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3. Variabel Moderasi

- a. *Good Corporate Governance* (Z) yang diukur menggunakan skala rasio dengan rumus menurut (Boediono, 2005) sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham manajer}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Outer Model

a. Uji Validitas Konvergen

Tabel 1. Hasil Estimasi Outer Loading Factor-Convergent Validity

Variabel	Nilai Outer Loading	Kesimpulan
Tax Avoidance	1.000	>0,7 (Valid)
Profitabilitas	1.000	>0,7 (Valid)
Nilai Perusahaan	1.000	>0,7 (Valid)
Good Corporate Governance	1.000	>0,7 (Valid)
Moderating Effect 1	1.000	>0,7 (Valid)
Moderating Effect 2	1.000	>0,7 (Valid)

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada seluruh indikator dikatakan valid karena memenuhi kriteria dengan nilai *loading factor* dengan *rule of thumb* diatas 0,7 sehingga pelitian ini dapat diterima.

b. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2. Hasil Pengukuran Indikator Loading Dan Cross Loading

	X1	X2	Z	Y	ME1	ME2
X1	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
X2	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
Z	0.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000
Y	0.000	0.000	0.000	1.000	0.000	0.000
ME1	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000	0.000
ME2	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa indikator ini memenuhi, karena nilai *loading konstruk* lebih besar dari nilai *loading konstruk* lainnya. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan dapat terpenuhi dengan baik.

c. Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Pengukuran Reabilitas

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Tax Avoidance	1.000	Reliabel
Profitabilitas	1.000	Reliabel
Nilai Perusahaan	1.000	Reliabel
Good Corporate Governance	1.000	Reliabel
Moderating Effect 1	1.000	Reliabel
Moderating Effect 2	1.000	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa *Composite reliability* dengan *rule of thumb* diatas 0,70 dimana hal tersebut memiliki arti seluruh variabel memiliki reabilitas yang tinggi dan penelitian ini dapat diterima.

Analisis Inner Model

a. R-Square

Tabel 4. Nilai Koefisien Determinan R-Square

R-Squared Coefficient	
Nilai Perusahaan	0,591

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa *R-Square* pada nilai perusahaan sebesar 0,591 (59%) yang artinya variabel *tax avoidance*, *profitabilitas* dan *good corporate governance* dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 59% dengan sisa sebesar 41% dipengaruhi oleh variabel lain.

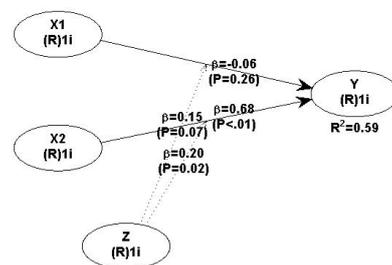
b. Q-Square

Tabel 5. Nilai Predictive Relevance (Q-Square)

Q-Squared Coefficient	
Nilai Perusahaan	0,573

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa *Q-Square* pada nilai perusahaan sebesar 0,573 (57%) yang artinya nilai perusahaan memiliki nilai *predictive relevance* karena *Q-square* lebih besar dari nol.

Uji Hipotesis



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Hipotesis diterima jika *P-value* < 0,05, sedangkan jika *P-value* > 0,05, maka Hipotesis ditolak.

Tabel 6. Hasil Path Coeffisiet dan P-Value

	Path Coeffisient	P-Values	Result
Tax Avoidance → Nilai Perusahaan	-0,063	0,262	Ditolak
Profitabilitas → NilaiPerusahaan	0,678	0,001	Diterima
Moderatig Effect 1 → Good Corporate Governance	0,147	0,065	Ditolak
Moderatig Effect 2 → Good Corporate Governance	0,198	0,020	Diterima

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, maka dapat dijelaskan:

1. Hipotesis pertama diuji dan ternyata tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. P-value 0,262 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,262 > 0,05$). Ada *path coefficient* -0,063 dalam penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan ketika koefisien kurang dari 0,000. Hipotesis pertama (H1) tidak dapat diterima atau ditolak berdasarkan nilai P dan koefisien jalur, yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai bisnis.
2. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai perusahaan didorong oleh kemampuannya untuk menjadi menguntungkan. Dengan menggunakan nilai P 0,001 dimana hasilnya kurang dari 0,05, hal ini dapat diamati. *Path coefficient* 0,678 dengan tanda positif juga ditemukan dalam data. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua dapat dibuktikan kebenarannya.
3. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai P sebesar 0,065, yaitu lebih dari 0,05 ($0,065 > 0,05$). Hasil *Path coefficient* adalah 0,147.

Menurut H3, *good corporate governance* yang efektif tidak berpengaruh terhadap hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan. Akibatnya, hipotesis ini tidak dapat diterima atau ditolak.

4. Pengujian hipotesis keempat dengan tata kelola yang baik dapat mengurangi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai P sebesar 0,020 untuk pengujian hipotesis keempat ketika hasilnya kurang dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). *Path coefficient* 0,198 juga positif, menunjukkan bahwa profitabilitas dan tata kelola perusahaan yang kuat bekerja sama untuk meningkatkan nilai perusahaan. Karena hal ini sejalan dengan hipotesis empat, maka hipotesis tersebut dapat dikatakan benar dan diterima.

Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa penghindaran pajak tidak termasuk dalam faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Ningrum et al. 2018), penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebab besarnya pajak yang akan dibayarkan perusahaan tidak dilihat oleh investor, sehingga jumlah penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak diperhitungkan. Penelitian ini mendukung temuan tersebut. Sebagian besar, investor mencari investasi jangka panjang dengan pengembalian yang dapat diprediksi. Namun menurut penelitian (Ikmaliah & Maria, 2018), penghindaran pajak tidak berdampak pada nilai perusahaan karena perencanaan pajak dimaksudkan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan sehingga laba setelah pajak lebih besar

dan saham lebih tinggi. Ada kemungkinan bahwa kenaikan harga saham menandakan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis kedua penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. (Rivandi & Septiano, 2021) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian ini konsisten dengan temuan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan profitabilitas. Namun, temuan Yuniastri et al. (2021) membantah hal tersebut. Profitabilitas memiliki pengaruh kecil pada kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan nilainya sendiri, menurut temuan penelitian ini.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Hubungan antara Tax Avoidance dengan Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* yang efektif tidak dapat meningkatkan atau mengurangi dampak penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan manajer, tidak dapat mengontrol dan mengatur perusahaan dalam menghasilkan dan memperluas nilai perusahaan sesuai dengan temuan Nurhanimah et al. (2018). Terdapat perbedaan pada hasil (Mustika et al, 2019) yang menemukan bahwa GCG yang efektif dapat mengurangi dampak penghindaran pajak pada nilai bisnis, penelitian ini menemukan bahwa *good corporate governance* dapat memandu dan membatasi tindakan manajerial dari

perilaku oportunistik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Temuan uji hipotesis keempat penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dapat diperkuat melalui tata kelola perusahaan yang sangat baik. Bahwa GCG yang efektif dapat memberikan efek moderasi dan memperkuat dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Wasista (2019). Laba diharapkan meningkat sebagai hasil dari tata kelola perusahaan yang efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian (Dina et al, 2020). menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan karena *rating score* perusahaan tidak cukup besar untuk menjamin investor akan merespon positif.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan serta analisis data adalah:

1. *Tax avoidance* tidak mampu memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan.
2. Profitabilitas memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.
3. *Good corporate governance* tidak dapat memberikan efek moderasi terhadap keterkaitan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan.
4. *Good corporate governance* memberikan efek moderasi serta memperkuat keterkaitan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Saran

Peneliti mengusulkan saran yang dapat digunakan, antara lain:

1. Pada penelitian di masa mendatang, diharapkan sampel dapat diperluas.
2. Menambah variabel lainnya sehingga dapat ditemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, Gideon. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). Mason: South-Western Cengage Learning.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q. & Shevlin, T. (2010). Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms? *Journal of Financial Economics*, 91(1): 41–61.
- Dina, Q. A., Aristi, M. D., Rodiah, S. (2020). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1).
- Ester, Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 5(2), 165–176.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Harnovinsa, Sopanah, A., & Sari, R. P. (2020). *Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Jilid 2). Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Ikmaliyah, E., & Maria, E. (2021). Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Perusahaan Dimediasi Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 5(1), 10-18.
- Mustika, D., Ratnawati, V., & Basri, Y. M. (2019). Pengaruh Tax Avoidance Dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 93–106.
- Ningrum, D. P., Supriyanto, J., Simamora, P. (2018). Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(2).
- Nurhanimah., Anugerah, R., Ratnawati, V. (2018). Pengaruh Earnings Management Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 Di BEI Tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(2), 58-74.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123-136.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : Penerbit Ekonisia,.
- Warno, W., & Fahmi, U. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 188–201.
- Wasista, I. P. P., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *e-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 928-942.
- Panggabean, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(1), 82–94.
- Yuniasri, N. P. A., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69-79.